

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

- a) Asuransi sebagai suatu mekanisme pengalihan resiko telah mengalami perkembangan yang begitu pesat seiring pertumbuhan pembangunan dan ekonomi yang diiringi dengan semakin kompleksnya resiko yang terjadi. Begitu pula halnya dalam asuransi kendaraan bermotor. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan sarana transportasi diiringi perkembangan ekonomi yang cukup pesat, risiko yang terjadi pun akan semakin kompleks.
- b) Indemnitas sebagai suatu prinsip kompensasi keuangan yang pasti dan cukup untuk menempatkan tertanggung dalam posisi sama seperti sesaat sebelum terjadinya kerugian, penerapannya dapat disimpulkan sebagai berikut:
 1. *Cash payment*, yakni penggantian dengan cara membayar secara tunai atau *cash*, cek sebesar kerugian atau nilai pertanggungan.
 2. *Repair* yakni ganti kerugian dengan cara perbaikan terhadap kerusakan yang diderita.
 3. *Replacement*, yakni memberi ganti kerugian dengan mengganti barang yang serupa atau sama.

4. *Reinstatement*, yakni memberi ganti kerugian dengan cara memulihkan atau pembangunan atau mengembalikan seperti keadaan semula.

2. Saran

1. Perusahaan asuransi dalam hal ini sebagai penanggung, diharap lebih bijak dalam memberikan informasi seputar produk asuransi yang mereka tawarkan kepada masyarakat. Hal ini bertujuan selain agar masyarakat selaku pengguna jasa asuransi merasa memiliki kepercayaan kepada lembaga asuransi, namun juga sebagai proses pengembangan lembaga asuransi itu sendiri untuk menuju ke arah yang lebih baik.
2. Masyarakat sebagai pengguna jasa asuransi pun diharap untuk lebih bijak dalam mencari informasi seputar kegiatan perasuransian terutama asuransi kendaraan bermotor, agar tercipta sebuah kesinambungan antara lembaga asuransi sebagai penanggung dan masyarakat sebagai tertanggung dalam kehidupan usaha perasuransian di Indonesia.